

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang perilaku personal hygiene berhubungan dengan terjadinya pruritus vulvae pada remaja Putri di SMK Kesehatan Intan Husada Kota Serang tahun 2020 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Didapatkan hasil sebagian besar responden sejumlah 29 (51,8%) berperilaku hygiene baik, yang berarti dalam perilaku nya mereka memiliki perilaku yang baik dalam personal hygiene nya ketika menstruasi, ini sesuai dengan hasil hitungan yang dilakukan yang didapatkan dari hasil kuesione yang responden isi dalam bentuk Google From.
2. Didapatkan hasil sebagian besar responden sejumlah 30 (53,6%) mengalami pruritus vulvae saat menstruasi, yang berarti perilaku baik yang mereka miliki tidak sepenuhnya menjamin bahwa mereka tidak akan mengalami pruritus vulvae, banyak faktor yang bisa mempengaruhi terjadi nya pruritus bisa jadi karena mereka melupakan perilaku yang lain.
3. Hasil analisa uji statistik menggunakan uji chi square didapatkan nilai P value sebesar 0,001 ($<0,005$) yang dapat disimpulkan bahwa adanya Hubungan antara perilaku personal hygiene dengan kejadian prurits vulvae saat menstruasi pada remaja putri di SMK Kesehatan Intan Husada Kota Serang.

B. Saran

a. Bagi Responden

Bagi siswi bisa meningkatkan lebih baik lagi perilaku personal hygiene nya terutama pada saat mengalami menstruasi, bisa mencari sumber informasi dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai alat reproduksi dan tentang pruritus vulvae.

Siswi sebaiknya bersikap lebih aktif lagi dalam upaya pencegahan agar tidak terjadi pruritus vulvae dengan mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari, mengganti pembalut 4 jam sekali dan tidak menunggu pembalut penuh baru diganti, mengeringkan vagina dan daerah sekitarnya setelah buang air besar atau buang air kecil dan membersihkan vagina dengan cara yang benar, berhati-hati apabila menggunakan toilet umum.

b. Bagi Institusi Terkait

Bagi institusi terkait lebih menekankan lagi pengetahuan tentang perilaku personal hygiene terutama saat menstruasi dan memberikan konseling tentang kesehatan reproduksi di usia remaja ini.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman bagi peneliti lainnya dalam memberikan konseling tentang kesehatan reproduksi bagi remaja sebagai bentuk kontribusi peneliti terkait tindakan pencegahan keputihan di SMK Kesehatan Intan Husada Kota Serang.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan lebih mendalam tentang faktor-faktor kejadian yang menyebabkan terjadinya pruritus vulvae saat menstruasi dengan menggunakan variabel penelitian yang berbeda.